BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Desa Kusambi Hulu Kecamatan Lampihong kabupaten Balangan Kalimantan Selatan Kode Pos 71661.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini menggunakan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, pemikiran secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan melakukan pengamtan yang seksama dan mendeskripsikan dalam konteks yang mendetail yang disertai catatan hasil wawancara yang mendalam dan hasil analisi dokumen.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penlitian deskripsi kualitatif yaitu pengambilan data yang dapat dilakukan melalui observasi, wawancara maupun data dokumen. Pengambilan data yang dilakukan melalui wawancara dapat dilakukan secara media telepon, Video conference, maupun tatap muka secara langsung.

Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan bagaimana efektivitas bantuan pangan non tunai berbasis cadangan beras pemerintah pada kelompok penerima manfaat di Desa Kusambi Hulu Kecamatan Lampihong dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari informasi yang diteliti.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah Data yang dapat diperoleh dan sumber asli atau pertama. Data Primer juga dapat dapat diartikan sebagai data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memerlukan data tersebut. Adapun data primer yang penulis ambil adalah dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait yang kemudian digali dari informan penelitian tersebut tentang efektivitas program bantuan pangan non-tunai berupa cadangan beras pemerintah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data-data yang digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Adapun Data-Data sekunder yang penulis kumpulkan disini di antaranya adalah bersumber dari buku-buku, internet dan data-data yang diperoleh dari Kantor Desa Kusambi Hulu Kecamatan Lampihong.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

Teknik dalam penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu pemilihan informan didasarkan pada kriteria yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan informan kunci sebagai sumber data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara. Informan tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam pelaksanaan Program Bantuan Pangan serta pengetahuan yang relevan terhadap objek penelitian.

Tabel 3.1
Sumber Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Taufik Turahman	Kepala Desa	1 orang
2	Gusti Dewi Roro S	Sekretaris Desa	1 orang
3	Akhmad Fauji	Aparat Desa	1 orang
4	Saipul Alamsyah	Kasi Kesra dan Koordinator Bantuan Pangan	1 orang
5	Abd Ajis	KPM	1 orang
6	Mursidah	KPM	1 orang
7	Fitriani	KPM	1 orang
8	Bayah	KPM	1 orang
9	Maya	KPM	1 orang
10	Rohayah	KPM	1 orang
11	Hamdali	KPM	1 orang
12	Juhairiah	KPM	1 orang
13	Norhidayah	KPM	1 orang
14	Radiah	KPM	1 orang
15	Lailatul Rahmah	KPM	1 orang
16	Mia Sari Mianti	KPM	1 orang
Jumlah			16 orang

E. Desain Operasional Variabel

Desain operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang menggunakan variable yang sama. Adapun yang menjadi indikator atau pertanyaan yang diajukan kepada para informan dalam efektivitas program bantuan pangan di Desa Kusambi Hulu Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	**Sub-Variabel**	**Indikator**
Efektivitas oleh Sedarmayanti (20I8)	*a. Pencapaian Tujuan*	1. Hasil program sesuai dengan perencanaan 2. Bantuan yang diberikan sesuai dengan tujuan program
	b. Ketepatan Waktu	1. Ketepatan waktu penyaluran bantuan 2. Tidak adanya keterlambatan yang signifikan
	c. Kualitas Hasil (output)	1. Hasil yang dicapai oleh suatu program 2. Kualitas bantuan yang diterima sesuai ketentuan
	d. Kepuasaan Penerima Manfaat	1. Tingkat penerimaan dan kepuasaan masyarakat terhadap program 2. Kesesuaian program

F. Teknik pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2019:194) teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang strategis dalam penlitian, karena tujuan utma dari penelitian ini adalah memperoleh data, tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

   Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahun dan gagasan yang ada sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan atau melanjutkan suatu penelitian.

   Nasution (dalam Sugiyono, 2017:226) menyatakan bahwa "observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi" .

2. Wawancara

   Wawancara (interview) adalah percakapan anatar dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

   Esterberg (dalam Sugiyono, 2017:231) mendefinisikan interview sebagai berikut "wawancara adalah penemuan dua orang atau lebih untuk

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu" .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

Sugiyono (2017:240), "mengemukakan pendapat mengenai dokumen, dokumen merupakan cacatan yang sudah berlaku. Dokumen bisa dibentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagian yang paling penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisis data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara deskriptif, data-data yang telah disusun kemuadian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodelogis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang efektivitas program bantuan pangan di Desa Kusambi Hulu Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Hasil penelitian yang dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data di lapangan dan berlangsung secara berkesinambungan. Menurut Sugiyono (2019:321-330), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh.

Proses analisis data dari hasil observasi peneliti dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dilakukan klasifikasi atau pengelompokan data.
2. Reduksi dan penyajian data, yaitu data yang telah diklasifikasikan kemudian disusun kembali sesuai dengan kategori penelitian dalam bentuk tabel atau uraian, serta dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang telah diproses dan dianalisis kemudian diinterpretasikan untuk menemukan pemecahan masalah serta ditarik kesimpulan secara menyeluruh.

H. Uji Kredibelitas Data

Dalam pengujian kredibilitas data tersebut ada bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono (2017:270) mengaskan bahwa "uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dengan teman sejawat analisis kasus negative dan *membercheck*" .

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dalam penelitian ini melakukan perpanjangan pengamatan berarti penelitian Kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi),

STIA AMUNTAI

semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan tidak lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek Kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupaakan data yang sudah benar atau tidak, apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek Kembali pada sumber data aslu ternyata tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam lagi, sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa yang didapatkan dari informasi akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekkan data dari berbagai cara dan waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen-dokumen.

5. *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekkan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, Adapun tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai denga napa yang diberikan oleh pemberi data berarti data tersebut valid. Sehingga semakin kredibel atau dipercaya. *Membercheck* ini akan dilakukan dengan Bapak Kepala Desa Kusambi Hulu, Koordinator Bantuan Pangan

Non Tunai, Aparat Desa, Sekretaris Desa dan beberapa keluarga penerima manfaat (KPM) agar hasil penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan penulis.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI